

EDISI : Selasa, 10 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 10 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pedagang Pasar Tumpah Segera Dipindah	Puluhan pedagang bermoral atau Pedagang Pasar Tumpah yang selama relokasi pasar Banyuasri memenuhi sebagian badan jalan Ahmad Yani Singaraja, segera akan dipindah. Paling lambat, pada hari Purnama minggu depan para pedagang yang sebagaian besar menggunakan mobil pick up sebagai sarana berjualan itu akan menepati lahan yang sudah disiapkan oleh Pemkab Buleleng. Bupati Buleleng Agus Suradnyana mengungkapkan, saat ini telah disampaikan lahan milik Pwmpcov Bali untuk lokasi berjualan para pedagang bermobil tersebut. Lahan dengan luas sekitar 30 are tersebut terletak di sebelah timur kolam renang Pidada, atau hanya berjarak sekitar seratus meter ke arah barat dari lokasi berjualan para pedagang saat ini.	
		Pembangunan Bandara Tunggu Kesiapan Buleleng	Dipanggilnya Gubernurnya Bali Wayan Koster yang didampingi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna serta Kais Perhubungan Kabupaten Buleleng ke Kementerian Perhubungan RI, Senin (9/9) kemarin sepertinya belum membawa berita baik dalam pembangunan Bandara Udara Bali Utara. Betapa tidak, rencana dalam pembangunan terhadap Bandara Internasional Bali Utara yang ada di kawasan desa dan kecamatan Tejakula masih menunggu kepastian dan kesiapan pemerintah Bali dan Kabupaten Buleleng untuk membangun insprastuktur aksebility Bali	

			Utara-Bali Utara-Bali Selatan.	
		Butuh RTH, Kadis PU Harapkan Lahan Milik Provinsi	Penataan kawasan yang ada di Kabupaten Buleleng sangat membutuhkan beberapa lahan utamanya milik pemerintah Provinsi Bali. Dengan adanya hal tersebut dimana Dinas Pekerja Umum (PU) Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya sangat mengharapkan pemanfaatan aset atau tanah milik pemerintah Provinsi Bali sebagai RTH.	
2	NUSA BALI	Kepala RRI Singaraja Diserahkterimakan	Serah jabatan dari Kepala RRI lama Suryanto kepada Ida Ayu Evi Handayani sebagai kepala RRI Singaraja yang baru, dilakukan di Wantilan RRI Singaraja, pada senin (9/9). Hal itu terkait Suryanto yang menjabat sebagai kepala RRI Singaraja selama 7 bulan 15 hari memasuki masa pension. Dalam kesempatan itu, Suryanto menyampaikan beberapa hal menyampaikan beberapa hal penting terkait perjalanan dirinya memimpin RRI Singaraja selama dirinya memimpin tidak ada hambatan, hal ini berkerat kerjasama yang baik jajarannya dengan pihak-pihak terkait, terutama dukungan dari Pemkab Buleleng.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Keamanan*

Kapolres Buleleng Jamin Keamanan Mahasiswa dan Pelajar Papua

Singaraja, DenPost

Kapolres Buleleng, AKBP Suratno, S.I.K., mengumpulkan puluhan mahasiswa dan pelajar asal Papua di Gedung Aula SMAN 2 Singaraja, Sabtu (7/9) lalu, terkait situasi yang sempat memanas di Papua. Kapolres menjamin keselamatan para mahasiswa dan pelajar Papua yang menimba ilmu di Buleleng.

Di hadapan 31 remaja asal Papua, Kapolres memberikan pemahaman dengan menjelaskan sejumlah fakta yang terjadi di pulau yang dijuluki dengan Tanah Mutiara Hitam. Perwira dua melati di pundak ini mengatakan bahwa pembangunan infrastruktur, kesehatan dan pendidikan di Papua menjadi prioritas pemerintah RI. Pembangunan tersebut akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Papua, sehingga akan terjadi kesetaraan di seluruh wilayah Indonesia. Terkait kejadian unjuk



DenPost/robin

MAHASISWA PAPUA - Kapolres Buleleng bersama mahasiswa Papua di Buleleng.

rasa damai yang berujung rusuh beberapa waktu lalu ditunggangi pihak ketiga yang sengaja ingin mengacaukan situasi keamanan di Indonesia, khususnya di Papua. "Kelompok KNPB memanfaatkan situasi ini. Jadi mahasiswa di Buleleng

tidak ikut terprovokasi. Percayakan pada Polri untuk mengusut tuntas siapa dalang di balik semua ini. Kapolri juga sudah mengumumkan siapa saja yang terlibat," kata AKBP Suratno, S.I.K.

Selaku Kapolres Buleleng, dia yang bertanggung-

jawab dengan keamanan di wilayah Buleleng menjamin keselamatan semua mahasiswa Papua. "Kalian tidak perlu takut berada di Buleleng. Jika terjadi sesuatu segera lapor ke polisi. Tugas kalian adalah belajar dan belajar," tandasnya. (118)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Viral*



DenPost/let
JAMBAK RAMBUT - Salah satu adegan jambak rambut yang beredar di WA ketika pasangan selingkuh ini tepergok di salah satu penginapan di Lovina.

Viral, Video Istri Gerebek Suami Selingkuh

Singaraja, DenPost

Akun Facebook (FB) Desak Gina mendadak banyak yang mengakses. Hal itu lantaran di akun FB itu Desak Gina *live* (siaran langsung) saat menggerebek suaminya yang selingkuh dengan wanita idaman lain (WIL) di satu penginapan di kawasan wisata Lovina, Buleleng, Sabtu (7/9) lalu.

Dalam tayangan video tersebut, seorang wanita *live* berjalan menuju tempat penginapan sambil menyorot sepeda motor yang parkir di sana.

Sejurus kemudian, wanita itu menabrak pintu. Yang terlihat dua insan berlainan jenis telanjang bulat dan tengah beradegan mesum.

► Baca **Viral** ...
di Hal. 11

Viral ...

Sambungan dari Hal. 1

Wanita tersebut marah-marah lalu menjambak rambut wanita yang diajak selingkuh sang suami. Kata-kata tak senonoh pun terlontar dari pemilik akun itu. Bahkan saking marahnya, dia mengumpat si wanita yang kalah cantik dengan dirinya. Pemilik akun mengancam bakal melaporkan kedua pasangan dimabuk asmara itu ke polres. Saat berada di halaman penginapan, terlihat adegan jambak rambut yang berlangsung cukup lama, serta disak-

sikan dua wanita tak dikenal. Ada tiga seri video yang beredar di WA.

Lantaran kecanggihan teknologi informasi, video itu dalam waktu singkat menyebar melalui *WhatsApp* (WA) secara berantai. Bahkan ada netizen yang mengunggah adegan seru itu ke medsos (FB).

Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu Gede Sumarjaya, saat dimintai konfirmasi Senin (9/9) kemarin mengatakan bahwa Unit PPA Polres Buleleng belum menerima laporan terkait video yang viral tersebut. "Unit PPA belum menerima laporan. Kalau saya lihat,

itu kasus delik aduan. Tertanggung korban, apakah melapor atau tidak?" tegasnya.

Hal senada disampaikan Kapolsek Kota Singaraja AKP Gusti Yudistira. Dia mengaku bahwa pihaknya juga belum menerima laporan terkait penggerebekan suami selingkuh itu. "Nihil, belum ada laporan," jawabnya. Dia pun menyebutkan akan menggelar sidak ke penginapan di Buleleng bersama muspika untuk menekan kasus-kasus serupa. Setelah viral dan menjadi pergunjungan, video itu tidak bisa di akses lagi. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Blowir Jalan*

Kantor Disbud "Diblokir" Puri Agung Buleleng

Singaraja, DenPost

Ada pemandangan berbeda sejak Minggu (8/9) sore di halaman Kantor Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Buleleng. Halaman kantor itu "diblokir" pihak Puri Agung Buleleng.

Spanduk berwarna merah bertuliskan "Lahan Hak Milik Dokter Anak Agung Gde Jelantik, S.P., Rad.Msc., SHM No.39 Tahun 2002" terikat di bambu dan terbentang

dengan tali hitam. Spanduk itu menyekat halaman Kantor Disbud di kawasan Puri Sasana Budaya, Singaraja.

Para pegawai harus merunduk di sela-sela tali bambu untuk dapat lewat dari halaman sebelah timur ke halaman sebelah barat Senin (9/9) kemarin.

Penutupan yang dilakukan pihak Puri Agung Buleleng ini lantaran akses jalan menuju puri digunakan lahan parkir

oleh Disbud Buleleng. Hal itu dinilai mengganggu akses keluar-masuk puri.

Setelah ditelisik, ternyata ada dua sertifikat atas bidang tanah yang sama. Hal itu diduga menjadi dasar permasalahan antara Puri Agung Buleleng dengan Disbud Buleleng.

Peristiwa yang terjadi kali ini merupakan kedua kalinya. Penutupan sepihak sempat dilakukan pihak Puri Buleleng

pada Maret 2019 lalu.

Penutupan lahan ini terpaksa dilakukan pihak puri lantaran Disbud Buleleng dinilai tidak pernah mengindahkan permintaan puri.

Pihak Puri Buleleng melakukan penutupan berdasarkan sertifikat hak milik No.39 Tahun 2002. Sedangkan Disbud Buleleng juga menganggap lahan tersebut adalah lahan negara dengan sertifikat hak pakai No.4 Tahun 2009.

Puri Agung Buleleng melalui perwakilannya, Anak Agung Ngurah Parwata Panji, selaku *penglingsir* puri, menginginkan agar lahannya tidak lagi digunakan sebagai lahan parkir, dan memperbaiki sertifikat yang dimiliki oleh Pemkab Buleleng.

"Saya hanya mohon agar lahan tidak dipergunakan lahan parkir, dan sertifikat yang dimiliki Pemkab agar diperbaiki untuk menentukan batas yang jelas antara lahan milik puri dengan milik Pemkab," ucap A.A Parwata Panji, Senin kemarin.

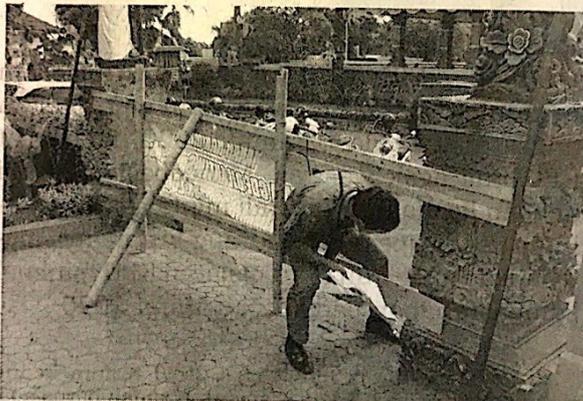
Permasalahan yang berlarut-larut sejak Maret hingga September, antara pihak Puri Agung Buleleng dengan Dinas Kebudayaan Buleleng ini, tidak juga menemukan jalan keluar. Kedua belah pihak saling klaim dan mediasi yang difasilitasi oleh BPN tak juga kunjung tuntas.

Kepala Dinas Kebudayaan

Kabupaten Buleleng Drs Gede Komang, M.Si., saat dimintai konfirmasi mengatakan, mediasi berbarengan dengan HUT Propinsi Bali, sehingga terlambat pihaknya datang. "Intinya kami bisa

duduk bareng untuk mencari solusi," tegasnya.

Terkait sertifikat ganda yang diduga menjadi pemicu, Gede Komang mengaku hal itu bukan kewenangannya untuk menjawab. (118)



DenPost/robin

"DIBLOKIR" - Gara-gara "diblokir" Puri Buleleng, karyawan Kantor Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Buleleng mesti merunduk melintasi spanduk di halaman depan kantor mereka, Senin (9/9) kemarin.